

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK Karya Pembangunan Baleendah tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK Karya Pembangunan yang diukur melalui indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presistensi kegiatan, ketabahan, keuletan, dan kemampuan, devosi dan pengorbanan, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi prestasi output, dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan berada pada kategori sedang. Indikator keuletan, dan kemampuan, devosi dan pengorbanan berada tingkat paling tinggi sedangkan indikator terendah berada berada pada indikator tingkat aspirasi dan tingkat kualifikasi prestasi output.
2. Gambaran tingkat kesiapan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK karya Pembangunan Baleendah yang diukur melalui indikator kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif dan tujuan, dan keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajariberada pada kategori memiliki tingkat kesiapan belajar yang tinggi pada indikator kebutuhan namun tingkat kesiapan belajar yang terendah berada pada indikator motif dan tujuan.
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Karya Pembangunan dikategorikan sedang.

**N. Winda May Susanti, 2018**

*PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran mengelola Peralatan kantor di SMK karya Pembangunan Baleendah berada pada kategori sedang.
5. Secara parsial pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran mengelola Peralatan kantor di SMK karya Pembangunan Baleendah berada pada kategori sedang
6. Secara simultan pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran mengelola Peralatan kantor di SMK karya Pembangunan Baleendah berada pada kategori rendah.

## **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas. Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sekaitan dengan variabel motivasi belajar indikator yang harus ditingkatkan adalah indikator tingkat aspirasi dan tingkat kualifikasi prestasi output sebagai indikator terendah dengan nilai terendah dari variabel motivasi, indikator terendah tingkat aspirasi harus ditingkatkan dengan cara memahami setiap materi yang dipelajari dengan baik dan dengan cara mengerjakan tugas dengan sempurna. Sedangkan untuk indikator kualifikasi prestasi output harus ditingkatkan dengan cara mencapai prestasi terbaik di kelas dan menjadi pembelajar mandiri yang berprestasi. Seperti yang diungkapkan oleh sardiman (2009, hlm. 85) “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik dan intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan prestasi belajarnya”. Maka dari itu tingkat motivasi belajar harus ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Sekaitan dengan variabel kesiapan belajar indikator yang harus ditingkatkan adalah indikator motif dan tujuan sebagai indikator terendah dengan nilai terendah dari variabel kesiapan belajar, indikator terendah motif dan tujuan harus

**N. Winda May Susanti, 2018**

*PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditingkatkan dengan cara memiliki alasan yang jelas untuk mempelajari mata pelajaran mengelola peralatan kantor, dan memiliki cita-cita yang akan dicapai setelah mempelajari pelajaran mengelola peralatan kantor. Seperti yang diungkapkan oleh Spearman, B.S., M.S. (2010, hlm.11) “pelajar yang memiliki kesiapan belajar yang tinggi akan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mengembangkan kecakapan yang dimiliki”. Maka dari itu diharapkan tingkat kesiapan belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor harus ditingkatkan.

3. Gambaran variabel hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata hasil belajar pada kategori sedang. Menurut Suprijono A., (2009, hlm.5).”Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang mempengaruhi terhadap pembelajaran”. Maka dari itu siswa harus lebih mempersiapkan diri ketika akan melakukan pembelajaran.